

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan karya “Pintu Langit Prigen dalam Sustainable Resort Wear” diawali dari potensi keberagaman pesona alam yang ada di Indonesia. Mengumpulkan berbagai macam data tentang wisata Pintu Langit Prigen, lalu diolah menjadi sebuah sketsa motif batik kontemporer. Kemudian dari sketsa batik, dipindah pada kain yang telah melalui proses mordanting. Setelah itu, dilanjutkan dengan proses membatik dari mencanting, pewarnaan, penguncian warna hingga proses *lorod*. Bahan utama busana ini menggunakan kain rayon, bertujuan untuk menunjang konsep *resort wear* yang sering menggunakan bahan ringan.

Pada awal pembuatan karya ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang wisata Pintu Langit Prigen, batik kontemporer, *sustainable fashion* dan *resort wear*. Semua data yang sudah terkumpul diolah dan dibuat menjadi sepuluh sketsa alternatif yang selanjutnya dipilih sebanyak lima sketsa. Dari sketsa terpilih, dilanjutkan proses mordanting, hal ini harus dilakukan untuk meningkatkan daya serap kain terhadap pewarna. Dilanjutkan dengan pembuatan pola, Pada tahap ini penulis membuat pola dengan skala seperempat dan dilanjutkan melakukan pemotongan bahan. Proses ekstraksi warna, proses ini dilakukan dengan merebus jolawe hingga didapatkan cairan warna. Selanjutnya proses membatik, terdiri dari beberapa tahap, yaitu: menyanting mewarna, mengunci warna dan proses *lorod*. Dilanjutkan dengan proses menjahit, dan yang terakhir *finishing*.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini berhasil membuat lima buah karya yang berjudul Pilan. Pada karya ini penulis berusaha untuk memperkenalkan, melestarikan, dan mengapresiasi budaya lokal, serta mempromosikan kesadaran lingkungan. Diharapkan kedepannya, kita dan generasi muda dapat lebih menghargai keberagaman pesona alam di negeri tercinta, memahami konsep *sustainable fashion*, *resort wear* dan tidak lupa juga melestarikan warisan budaya kita yaitu batik. Melalui penggabungan seni, mode, dan

sustainability, menciptakan karya seni indah dan bermakna yang merangkul nilai-nilai budaya dan lingkungan.

B. Saran

Berhadapan dengan kesulitan atau kendala dalam proses menciptakan karya merupakan sesuatu yang biasa terjadi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sang pencipta atau desainer. Setiap pencipta atau desainer menjumpai kesulitan dan kendala yang berbeda-beda ketika menciptakan karya. Pada penciptaan ini penulis menjumpai beberapa kendala seperti membuat desain motif batik.

Membuat desain bukanlah hal yang mudah, bagaimana menuangkan imajinasi kedalam bentuk visual sampai menjadi seperti yang telah dibayangkan. Untuk mengatasinya penulis menyarankan beberapa tips yang diperoleh dari penciptaan karya ini. Hal pertama yang dilakukan adalah pilih fokus utama dan pendampingnya. Hal kedua, lakukan pengembangan dan eksplorasi dengan melihat referensi. Batasi tiga sampai lima saja karena apa yang berlebihan belum tentu baik untuk kita. Ketiga, tuangkan ide-ide yang telah didapat sesuai dengan kemampuan kamu. Terakhir dan yang paling penting ingat, semua tidak ada yang sempurna proses yang berjalan memberikan banyak pelajaran. Selain mengalami kesulitan dalam pembuatan desain motif, penulis juga mengalami kesulitan dalam proses pematikan.

Pada proses pembuatan warna sekaligus proses pewarnaan penulis dengan sangat hati-hati dalam setiap langkahnya. Namun pada saat berproses memang tidak ada yang sempurna, akan datang hal-hal baru yang menjadi pembelajaran. Pada pencelupan terakhir ada beberapa kain yang terlipat saat proses penjemuran sehingga menjadikan warna pada kain tidak rata. Selain karena terlipat, warna tidak rata juga dapat terjadi karena larutan pewarna alam tidak tersaring dengan baik. Endapan pada bagian bawah wadah menempel pada kain dan menyebabkan air sulit turun.

Meskipun pada proses pembuatan warna sekaligus pewarnaan menguras banyak kesabaran dan ketelatenan, proses lorod menjadi kendala paling menantang bagi penulis. Pada proses ini penulis mengabdikan banyak waktu dan tenaga. Proses lorod pada karya ini dilakukan hingga tiga kali akan tetapi

masih saja ada malam yang belum benar-benar hilang, bahkan sampai ada kain yang rusak. Dengan karakteristik kain rayon yang tipis proses pelorodan tidak disarankan dilakukan berkali-kali. Semoga kesulitan yang dialami penulis serta bagaimana cara mengatasinya dapat menjadi pembelajaran bagi para pembaca. Tetap semangat menciptakan karya-karya selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A. A. M. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Sastrataya-Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Endrayana, Jihan Pramodhawardhani Mahadinastya, and Dian Retnasari. 2021. "Penerapan Sustainable Fashion Dan Ethical Fashion Dalam Menghadapi Dampak Negatif Fast Fashion." *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana* 16(1):1–6.
- Husein, hendriyana. 2018. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. 2018th ed. edited by B. Sapto and N. Yanti. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Kaikobad, Najmul Kadir, Md Zafar, Alam Bhuiyan, Helena Nazneen Zobaida, and Afroza Huq Daizy. 2015. "Sustainable and Ethical Fashion: The Environmental and Morality Issues." *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* 20(8):17. doi: 10.9790/0837-20811722.
- Kusmiati, Artini. 2004. *Dimensi Estetika Pada Karya Arsitektur Dan Desain*. edited by E. Herawati S. Jakarta: Djambatan.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *BATIK*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Palgunadi, Bram. 2008. *Desain Produk 3: Aspek-Aspek Desain*. pertama. Bandung: ITB.
- Syahfuddin, Muhammad Nawawi, and Ananta Prathama. 2022. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Ngopi Bareng Pintu Langit Di Desa Ledug Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22(1):34–41. doi: 10.33087/jjubj.v22i1.1964.
- Tanzil, M. .., I. .. Tanlain, and Weda. 2021. "Penggunaan Bahan Tenun Ikat Tanimbar Pada Busana Resort Wear." *Moda : The Fashion Journal* 3(1):34–49.
- Valeria, Maria Cindy, Yoanita Tahalele, and Marini Yunita Tanzil. 2021. "Aplikasi Pewarna Alam Dan Teknik Block Printing Pada Resort Wear Wanita." *Moda* 3(1):50–63. doi: 10.37715/moda.v3i1.1793.
- Vera Pebrianasari, Edy Mulyanto, Erlin Dolphina. 2015. "Analisis Pengenalan Motif Batik Pekalongan Menggunakan Algoritma Backpropagation." *Jurnal Teknologi Informasi* 14(4):281–90.
- Vinka, Octaviane, and Rima Febriani. 2019. "Perancangan Busana Resort Wear Yang Terinspirasi Dari Fenomena Coral Bleaching Sebagai Peluang Bisnis Di Industri Mode." *E-Proceeding of Art-Design* 6(2):2276–87.